

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan Teknik wawancara dan observasi di MA Raudlatut Thalabah Kediri tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih di kelas X, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Guru sangat berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi siswa pada mata pelajaran fiqih, hal itu dapat terjadi karena guru menjadi pemimpin dalam berjalanya kegiatan belajar mengajar, dimana itu dibuktikan dengan membenaran dari siswa dan siswi yang telah di wawancarai sebagai rangkaian daripada *member check* untuk memastikan kebenaran data yang telah diambil.
2. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru yaitu, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, mengadakan *Ice breaking*, pemberian pujian terhadap siswa yang berprestasi, pemberian hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan, pemberian hukuman pada siswa yang membolos pelajaran.
3. Hambatan dalam memotivasi siswa ada 3, yang pertama berasal dari background lulusan sekolah, hal itu dapat terjadi karena siswa yang dulunya berasal dari sekolah umum aka nagak kesulitan dalam mengejar pembelajaran agama, yang didalamnya biasanya ada tugas hafalan doa ataupun Al-Qur'an, kemudian yang kedua berasal dari background keluarga, hal itu bisa terjadi karena keluarga yang broken home ataupun

keluarga yang kurang menjunjung nilai keislaman misalnya ayahnya tidak shalat, yang ketiga adalah dari faktor pekerjaan, siswa yang memiliki pekerjaan cenderung kurang memiliki motivasi untuk belajar karena disekolah mereka sudah lelah dan malah digunakan untuk tidur.

4. Faktor pendorong daripada upaya guru memotivasi siswa yaitu dari program sekolah yaitu adanya program madin yang kehadirannya membantu guru khususnya pada mata pelajaran fiqih karena didalamnya membahas kitab-kitab baik itu kitab fiqih ataupun kitab yang lainnya, program ini dapat mendorong karena siswa secara tidak langsung akan mendapatkan tambahan materi pada jam di luar kelas.

Selain dari itu pendorong adanya peningkatan motivasi yaitu menerapkan absensi pada kegiatan shalat dzuhur berjamaah yang diharapkan secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi pada mata pelajaran fiqih, khususnya dalam rangka penerapan pembelajaran fiqih dalam kegiatan sehari-hari.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang terkait dengan pembahasan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar, yaitu:

1. Bagi guru

Setelah melihat daripada hasil penelitian yang telah dilakukan, disini peneliti menyarankan kepada para guru maupun calon guru untuk memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan di kelas,

karena metode pembelajaran adalah hal yang sangat utama untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

2. Bagi Lembaga sekolah

Peneliti menyarankan agar lembaga sekolah lebih memperhatikan tenaga pengajar agar dapat memberi pengajaran yang bersifat menyenangkan dan memotivasi, misalnya dengan adanya kegiatan seminar ataupun work shop untuk para guru agar lebih mempunyai skill dalam mengajar.